



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 20 Mei 2025

Halaman: 3

Jogja Bypass

Yogyakarta Luncurkan Program Bebas DBD

PEMKOT Yogya memberikan dukungan untuk gerakan Bebas Nyamuk Keluarga Sehat dan Bebas Demam Berdarah Dengue (DBD). Gerakan tersebut secara resmi diluncurkan oleh Pemda DIY, yang bersinergi dengan perusahaan swasta Enesis Group, Senin (19/5).

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, mengatakan, Yogyakarta masih menghadapi tantangan serius dalam hal pengendalian DBD. Oleh sebab itu, dibutuhkan sinergitas antara pemerintah daerah dan sektor swasta dalam upaya mewujudkan kesehatan seluruh masyarakat.

"Gerakan ini menjadi kerja sama Ene-

sis Group dengan Dinas Kesehatan, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten dan kota," tandas Sri Sultan.

CEO Enesis Group, Aryo Widiwardhono menuturkan, salah satu kegiatan utama dalam gerakan ini adalah penggerakan kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) di Kota Yogyakarta, Sleman, hingga Gunungkidul.

"Kami ingin mengedukasi lewat program bersama Dinas Kesehatan, menjangkau lebih dari 50 ribu warga. Kami tidak sekadar seremoni, tapi harus ada hasil yang terukur," ungkapnya.

"Edukasi kami sasaran pada rumah

tangga, agar kesadaran DBD menjadi kebiasaan dalam keseharian kita, dimulai dari rumah," urai Aryo.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menilai, program tersebut menjadi salah satu investasi jangka panjang dan berkelanjutan di sektor kesehatan. Menurutnya, keberadaan kader Jumantik yang diterjunkan ke lingkungan penduduk akan mendorong kesadaran mengenai pentingnya pencegahan DBD.

"Kami berharap, program ini benar-benar bisa menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan bebas dari ancaman DBD," tambah Hasto. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005